



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## Bab I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 LATAR BELAKANG

Sekarang ini banyak orang yang harus mengadakan perjalanan dengan transportasi udara. Hal ini disebabkan karena selain hemat waktu, juga lebih nyaman daripada transportasi darat dan laut. Apalagi di Indonesia yang merupakan negara kepulauan, tentunya transportasi udara sangat dibutuhkan. Dengan kebutuhan penerbangan yang semakin banyak maka kebutuhan akan tenaga kerja/ tenaga ahli dibidang transportasi udara juga semakin besar. Bukan hanya dari segi jumlah tetapi dari segi kemampuan.

Dengan bertumbuhnya sarana transportasi udara tanah air, berimbas pada meningkatnya kebutuhan akan infrastruktur pendukung seperti Bandara. Menyikapi fenomena tersebut Dirjen Perhubungan Udara Kementerian Perhubungan, Herry Bakti mengimbau agar penyediaan infrastruktur dapat ditingkatkan seiring tumbuhnya sarana transportasi udara yang kian pesat. Kebutuhan akan transportasi udara diperkirakan hingga tahun 2015, sebesar 15-19 persen growth (pertumbuhan) jumlah penumpangnya setiap tahun. (Sindonews.com, 2012)

Menurut data Badan Pusat Statistik, pada semester pertama 2012 jumlah penumpang pesawat domestik mencapai 26,3 juta orang. Angka ini meningkat 4,68% dibanding tahun sebelumnya yang berjumlah 25,1 juta orang. Bandara Soekarno- Hatta menjadi penyumbang terbanyak dengan 9,6 juta orang atau sebesar 36,49% dari total jumlah penumpang. Terus bertambahnya penumpang pesawat juga terlihat jelas pada data statistik nasional angkutan penumpang dan pesawat yang dikeluarkan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara Kementerian Perhubungan. (Sindonews.com, 2012)

Salah satu faktor penentu keberhasilan maupun kegagalan perusahaan adalah Sumber Daya Manusia (SDM). Keunggulan bersaing suatu perusahaan

sangat ditentukan oleh SDM-nya. Bila SDM yang ada baik maka segala visi dan misi perusahaan bisa tercapai, bila visi dan misi perusahaan tercapai maka operasional perusahaan bisa meningkat. Karenanya perusahaan sangat membutuhkan tenaga ahli yang dapat menunjang keberhasilan perusahaan.

Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan Udara atau disebut dengan PPSDMPU merupakan tempat dimana para pemuda dan pemudi yang berusia 18 sampai 22 tahun dipersiapkan untuk menjadi tenaga ahli di bidang perhubungan udara. Contohnya pilot, petugas komunikasi di menara, staff keamanan, pengoperasian Sistem X-ray (untuk pemeriksaan bagasi), teknisi mesin pesawat dan sebagainya. PPSDMPU ini memiliki pusat pendidikan, pelatihan dan Unit Pelaksana Teknis yang tersebar di berbagai wilayah nusantara.

PPSDMPU melakukan program pelatihan teknis secara reguler setiap tahunnya. Contoh pelatihan teknis tersebut seperti *Instructor Course* (untuk mempersiapkan pengajar kursus kedepannya), *Inspector Dangerous Goods* (pelatihan ini untuk memberikan pengetahuan dasar tentang barang-barang berbahaya), *TCC X-ray Metal Detector* (mempersiapkan orang untuk melakukan layanan secara rutin, patroli dan pencegahan kejahatan), *Inspector Aerodrome* (mempersiapkan inspektur dalam menyajikan proses dan persyaratan sertifikasi lapangan terbang), dan masih banyak lagi.

Untuk mendapatkan SDM yang berkualitas, selain dibutuhkan pelatihan, juga perlu dimulai dari rekrutmen yang tepat karenanya dibutuhkan *Job Specification* agar SDM yang direkrut memiliki kemampuan dan keterampilan sesuai tuntutan/ keinginan perusahaan. *Job Specification* ini dapat dibuat dengan acuan dari *Job description*. Selama ini PPSDMPU telah memiliki *job description* untuk setiap jabatan di bidang perhubungan udara, namun belum ada *job specification* yang dibutuhkan untuk proses rekrutmen.

Dari semua jabatan, *staff* pesawat socata TB10 tobago dirasa paling dibutuhkan pembuatan *job specification*nya karena pesawat ini masih baru dan perusahaan hendak mencari karyawan untuk posisi tersebut. Dengan adanya *job*

*specification* tersebut diharapkan perusahaan mampu mendapatkan SDM yang cocok untuk menempati posisi tersebut.

Oleh karena itu penulis memilih topik untuk laporan magang yaitu **“Pembuatan *Job Specification* untuk *staff* Pesawat Socata TB10 Tobago di Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan Udara”**.

## 1.2 Maksud dan Tujuan kerja magang

Maksud dari pelaksanaan kerja magang adalah supaya mahasiswa dapat menerapkan ilmu yang telah dipelajari selama masa kuliah untuk diterapkan di dalam dunia kerja nyata. Dengan mengikuti program kerja magang, mahasiswa dapat memperoleh pengalaman dan mengetahui seperti apa dunia kerja yang sebenarnya. Dengan hal ini pula mahasiswa diharapkan bisa menghadapi masalah yang akan dihadapi dan ikut membantu mengembangkan atau mencapai tujuan dari perusahaan. Sehingga setelah lulus mereka bisa dengan mudah memahami dan beradaptasi di dunia kerja maupun dunia wirausaha.

Alasan Penulis memutuskan untuk kerja magang di PPSDMPU adalah PPSDMPU merupakan lembaga pemerintah di bidang perhubungan udara. Penulis menganggap bidang ini menarik dan tertarik untuk bergabung di lembaga tersebut karena penulis ingin mengetahui seperti apa suasana, lingkungan kerja, dan apa saja yang dilakukan perusahaan untuk sumber daya manusia (SDM) di lembaga pemerintah. Penulis pun bisa melihat dan belajar dari lembaga yang diakui pemerintah sebagai pusat dari pelatihan di seluruh nusantara. Dengan kerja magang ini penulis dapat terlibat dalam mengembangkan berbagai pendidikan dan pelatihan SDM yang dilakukan oleh PPSDMPU.

Adapun tujuan dari pelaksanaan kerja magang ini adalah agar mahasiswa memiliki kemampuan secara profesional untuk:

- Mengetahui cara kerja dan sikap SDM di PPSDMPU.

- Mengetahui kendala-kendala apa saja yang dihadapi oleh PPSDMPU dalam menyiapkan dan memberikan pengembangan SDM di Bidang Pelatihan.
- Memberikan alternatif solusi terhadap kendala-kendala yang dihadapi oleh PPSDMPU.
- Mengetahui sejauh apa *Link and Match* pengetahuan yang telah dipelajari di kampus mengenai ilmu di bidang Administrasi, serta *Job Analysis, Job Description*, dan *Job specification* yang ada di PPSDMPU

### 1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Adapun waktu pelaksanaan kerja magang, yaitu selama 2 bulan dan 3 hari mulai tanggal 2 Juli 2012 sampai dengan 3 September 2012, sebagai *HR Staff* di Bidang Pelatihan. Kerja magang ini dilaksanakan setiap hari Senin sampai dengan Jumat pukul 09.00 - 17.00 WIB. Selanjutnya, prosedur pelaksanaan kerja magang pada PPSDMPU terdiri dari 3 tahap :

#### 1. Tahap Pengajuan

Mahasiswa mengajukan permohonan dengan mengisi formulir pengajuan kerja magang sebagai acuan pembuatan Surat Pengantar Kerja Magang yang ditujukan kepada perusahaan yang dimaksud yang ditandatangani oleh Ketua Program Studi Manajemen. Selanjutnya mahasiswa membawa surat pengantar kerja magang kepada calon perusahaan tempat Kerja Magang akan dilaksanakan (membawa surat pengantar kerja magang ke PPSDMPU). Mahasiswa dapat mulai melaksanakan Kerja Magang apabila telah menerima surat balasan bahwa mahasiswa bersangkutan diterima Kerja Magang oleh perusahaan (PPSDMPU). Apabila mahasiswa telah memenuhi semua persyaratan Kerja Magang, maka mahasiswa memperoleh : Kartu Kerja Magang, Formulir Kehadiran Kerja Magang, Formulir Realisasi Kerja Magang, dan Formulir Laporan Penilaian Kerja Magang.

## 2. Tahap Pelaksanaan

Sebelum mahasiswa melakukan Kerja Magang di perusahaan PPSDMPU, mahasiswa diwajibkan menghadiri perkuliahan Kerja Magang yang dimaksudkan sebagai pembekalan. Perkuliahan pembekalan dilakukan sebanyak tiga (3) kali pertemuan.

- Pertemuan 1 : Sistem dan prosedur kerja magang, perilaku dan komunikasi mahasiswa dalam perusahaan
- Pertemuan 2 : Struktur organisasi perusahaan, pengumpulan data (sistem dan prosedur administrasi, operasional perusahaan, sumber daya), analisis kelemahan dan keunggulan (sistem, prosedur dan efektivitas administrasi serta operasional, efisiensi penggunaan sumber daya, pemasaran perusahaan, keuangan perusahaan)
- Pertemuan 3 : Cara penulisan laporan, ujian kerja magang dan penilaian, cara presentasi dan tanya jawab.

Selanjutnya mahasiswa bertemu dengan dosen pembimbing yang telah ditunjuk oleh Ketua Program Studi Manajemen untuk pembekalan teknis dilapangan. Kerja magang dilaksanakan di bawah pembimbing lapangan, yakni Ibu Dwi Lestari N. selaku Kepala subbidang program pelatihan PPSDMPU. Dalam periode kerja magang ini, mahasiswa harus menyelesaikan tugas yang diberikan oleh Pembimbing Lapangan dengan berbaaur bersama karyawan dan staf perusahaan. Selama melakukan Kerja Magang, mahasiswa harus mengikuti semua peraturan yang berlaku dalam PPSDMPU

Pembuatan laporan realisasi kerja magang setiap minggu ditujukan kepada pembimbing lapangan untuk melaporkan pekerjaan yang dilakukan setiap minggu selama kerja magang berlangsung. Lalu, hasil kerja selama magang akan dipantau oleh pembimbing lapangan, baik secara lisan maupun tertulis.

### 3. Tahap Akhir

Setelah Kerja Magang di perusahaan yang bersangkutan selesai, mahasiswa menuangkan temuan serta aktivitas yang dijalankannya selama kerja magang dalam laporan kerja magang dengan bimbingan dosen Pembimbing Kerja Magang. Laporan kerja magang disusun sesuai dengan standar format dan struktur laporan Kerja Magang Universitas Multimedia Nusantara. Dosen pembimbing memantau laporan final sebelum permohonan ujian kerja magang diajukan. Laporan Kerja Magang harus mendapat pengesahan dari Dosen Pembimbing dan diketahui oleh Ketua Program Studi.

Laporan Kerja Magang diserahkan kepada Pembimbing Lapangan dan meminta Pembimbing Lapangan mengisi formulir penilaian pelaksanaan magang. Kemudian pembimbing lapangan mengisi formulir kehadiran kerja magang terkait dengan kinerja mahasiswa selama melaksanakan kerja magang. Hasil penilaian yang sudah diisi dan ditandatangani oleh pembimbing lapangan serta surat keterangan yang menjelaskan kerja magang telah selesai akan dikirim secara langsung kepada Koordinator Magang atau melalui mahasiswa yang bersangkutan dalam amplop tertutup untuk disampaikan kepada Koordinator Magang.

Setelah mahasiswa melengkapi persyaratan ujian kerja magang, Koordinator Kerja Magang akan menjadwalkan ujian Kerja Magang dan mahasiswa harus menghadiri ujian Kerja Magang dan mempertanggungjawabkan laporannya pada ujian Kerja Magang.

#### 1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam laporan magang ini adalah sebagai berikut :

Bab I membahas alasan memilih transportasi udara, peran penting SDM terhadap tujuan organisasi, gambaran singkat peran PPSDMPU terhadap pengembangan SDM, dan pentingnya *Job Specification* di

organisasi. Selain itu dituliskan pula mengenai maksud dan tujuan kerja magang, serta waktu dan prosedur pelaksanaan kerja magang.

Bab II membahas sejarah singkat PPSDMPU, struktur organisasinya serta landasan teori yang berkaitan dengan pembahasan dalam laporan ini.

Bab III membahas tentang pelaksanaan program kerja magang, jabatan penulis dan bagaimana mekanisme tugas-tugas yang dilakukan oleh penulis. Penulis juga membahas kendala-kendala apa saja yang ditemukan selama bekerja di PPSDMPU, bagaimana menghadapi kendala-kendala tersebut, serta pandangan penulis tentang PPSDMPU.

Bab IV merupakan simpulan selama penulis bekerja di PPSDMPU dan saran yang membangun dan dibutuhkan agar perusahaan dapat menjadi lebih baik lagi.

UMMN